

Pelayanan Perpustakaan Untuk Menunjang Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Irene Tari¹, Jonathan Leobisa², Andrian Wira Syaputra³
Institut Agama Kristen Negeri Kupang
Email: irenetari2017@gmail.com¹

Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 6 Agustus 2022
Artikel direvisi : 10 November 2022
Artikel disetujui : 14 November 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa perpustakaan kampus IAKN Kupang menyediakan fasilitas yang dapat mendukung atau mempermudah mahasiswa dalam mencari buku secara online. Namun ada sebagian mahasiswa jarang menggunakan perpustakaan kampus IAKN Kupang dengan alasan perpustakaan kampus memiliki koleksi buku yang kurang lengkap sehubungan dengan dengan masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan kampus yang mengacu kepada pemenuhan mahasiswa dalam penulisan skripsi; 2) Bagaimana dengan ketersediaan koleksi buku di perpustakaan kampus. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory* dan jumlah informan sebanyak 10 orang untuk mewakili mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah pengodean terbuka, pengodean berporos dan pengodean selektif. Hasil Penelitian 1) Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kampus sendiri cukup memberikan pelayanan yang baik bagi setiap pengunjung perpustakaan ada beberapa layanan yang mungkin akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dari mahasiswa sendiri. 2) Koleksi perpustakaan merupakan bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi cultural dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai dewasa, harus diingat bahwa koleksi di perpustakaan harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dari mahasiswa

Kata Kunci : Pelayanan perpustakaan, Koleksi perpustakaan

I. Pendahuluan

Membaca sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Membaca juga sangat penting bagi mahasiswa yang belajar di bangku kuliah untuk membantu mereka belajar di bangku kuliah sebagai sumber belajar. Sumber belajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi umumnya sangat besar dan beragam. Keanekaragaman sumber belajar perlu diidentifikasi, disediakan, dikembangkan dan digunakan untuk memfasilitasi proses pendidikan dan pembelajaran.

Perpustakaan merupakan barometer kemajuan bangsa. Singkatnya, perpustakaan merupakan salah satu sistem sosial yang diciptakan dan dipelihara oleh masyarakat, sehingga kemajuan atau kemunduran negara dapat dilihat dari perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sangat penting bagi masyarakat, khususnya bagi setiap lembaga pendidikan, karena memudahkan siswa dalam mencari referensi materi kurikulum yang diterimanya. Secara umum, tujuan perpustakaan dijelaskan dalam Pasal 43 dan 4 UU 2007. Ini tentang melayani pengguna, meningkatkan kecintaan mereka pada membaca, dan memperluas wawasan dan pengetahuan mereka untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat¹.

Peran perpustakaan dalam meningkatkan pengetahuan dan pendidikan masyarakat sangat penting dan luar biasa. Hal ini tentunya karena perpustakaan merupakan unit kelembagaan yang memberikan pelayanan publik berupa penyediaan bahan pustaka. Undang-Undang Nomor 43 Republik Indonesia Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan adalah badan yang menyelenggarakan koleksi ciptaan manusia yang membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, perlindungan, informasi, dan hiburan pengguna perpustakaan.

Perpustakaan adalah wajib di semua universitas. Ini adalah salah satu prasyarat untuk mendirikan universitas. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menjadi dasar hukum pengembangan pedoman pendirian perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan di tengah-tengah universitas semacam itu secara kolektif memenuhi misi tiga undang-undang pendidikan tinggi, seperti universitas, lembaga penelitian, sekolah menengah, dan akademi, dan secara khusus disebut perpustakaan universitas. Dalam arti luas, perpustakaan universitas mencakup semua perpustakaan yang ada di universitas dan fasilitas bawahannya atau yang berhubungan dengan universitas seperti

¹ Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, Sukabumi, 2016.

: pusat penelitian, pusat-pusat studi dan pusat lainnya²

Pemikiran mendasar dari peneliti untuk mengambil penelitian perpustakaan di kampus IAKN Kupang ialah bahwa perpustakaan IAKN Kupang adalah perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan satu sistem pendukung Institusi untuk mendukung program akademi selain itu perpustakaan merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa yang sedang mencari pengetahuan lebih lewat buku. Selama peneliti menekuni pembelajaran di kampus secara spontan peneliti menemukan bahwa ada sebagian mahasiswa lebih memilih untuk membaca atau meminjam buku di luar perpustakaan kampus hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti bagaimana dengan pelayanan perpustakaan sehingga menyebabkan sebagian mahasiswa memilih untuk mengunjungi perpustakaan di luar kampus daripada perpustakaan kampus sendiri.

Berdasarkan pemikiran dari peneliti melakukan observasi awal. Dari hasil observasi awal menunjukan Perpustakaan IAKN menyediakan fasilitas yang dapat mendukung atau mempermudah mahasiswa IAKN dalam pencarian referensi lewat sistem secara online, sehingga mahasiswa

tidak perlu repot untuk mencarinya di rak buku perlu diketahui setiap referensi atau buku tersebut sudah didaftarkan secara online dan tersusun secara rapi sesuai dengan nomor yang tertera di buku, cara ini juga dapat mempermudah tenaga pustakawan dalam pelayanan peminjaman buku terhadap mahasiswa IAKN. Namun peneliti menemukan ada sebagian mahasiswa jarang mengunjungi perpustakaan kampus karena ada kalanya mahasiswa tidak dapat meminjam buku di perpustakaan sebab buku yang ingin dipinjam tidak ada di perpustakaan kampus. Oleh karena itu penting untuk mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan kampus yang mengacu kepada pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam penulisan skripsi dan mengetahui ketersediaan koleksi buku di perpustakaan kampus IAKN Kupang.

II. Pembahasan

Kualitas Layanan Perpustakaan IAKN Kupang

a) Orientasi Pengguna

Orientasi perpustakaan adalah kegiatan yang memperkenalkan kepada pengguna jasa perpustakaan mengenai aspek fisik, yaitu layanan apa saja yang ditawarkan dan materi apa saja yang disediakan. Menurut Sutarno NS orientasi perpustakaan

² Wirawan, *Evaluasi, Teori, Model, Standar Aplikasi dan Profesi: Contoh Aplikasi Evaluasi Program Pengembangan sumber Daya Manusia, Program Nasional*

Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan dan Buku Teks, Jakarta, 2012.

adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas layanan untuk menjelaskan tentang seluk-beluk perpustakaan yang dapat bermanfaat memberikan pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan secara cepat dan tepat tanpa banyak menghadapi kesulitan³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti memfokuskan sumber data dari mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir maka dalam hal ini mahasiswa tingkat akhir lebih mengenal perpustakaan kampus dengan baik. Dalam hal dimana lokasi perpustakaan kampus itu berada, peraturan perpustakaan yaitu kewajiban yang harus dimiliki pengguna perpustakaan, jam berapa dimulai pelayanan perpustakaan kampus, cara menemukan bahan pustaka dan bagaimana cara meminjam buku di perpustakaan kampus. maka dari itu biasanya orientasi atau pengenalan akan bagaimana menggunakan perpustakaan pada saat mahasiswa mengunjungi perpustakaan kampus, hal ini berdasarkan pengalaman peneliti sendiri yang baru pertama kali mengunjungi perpustakaan kampus dan pada saat peneliti mencari narasumber ada beberapa mahasiswa tidak mengetahui

bagaimana dengan pelayanan perpustakaan kampus dikarenakan belum pernah mengunjungi perpustakaan kampus.

b) Kondisi perpustakaan

Pengaturan tata letak perabot di dalam ruangan akan memengaruhi cara ruangan digunakan dan dirasakan. Umumnya pengaturan perabot dikelompokkan secara fungsional⁴. Pengelompokan tersebut diatur untuk menstrukturkan ruang kerja. Penempatan perabotan perpustakaan diletakkan sesuai dengan fungsi dan berdasarkan pembagian ruang di perpustakaan, sebagai contoh pada ruang pengolahan, perabotan yang disediakan adalah meja dan kursi petugas, lemari arsip, komputer, telepon, lemari buku dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Perpustakaan Nasional RI bahwa tujuan dari penempatan dan penataan perabot serta kelengkapan perpustakaan lainnya, yakni tidak terjadi hambatan lalu lintas pemakai disetiap ruangan atau antar ruangan, ruangan terlihat wajar dan menarik, terdapat keleluasaan bergerak yang wajar dari pemakai perpustakaan maupun pelaksana kerja, serta adanya efisiensi pemakaian ruangan⁵. Pengaturan perabot di dalam perpustakaan sangat diperlukan agar

³ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, 2006.

⁴ Ching Francis, *Ilustrasi Desain Interior*, Jakarta, 1996

⁵ Sehgal, Shruti. 2012. "Relationship Between Environmental and Productivity".

International Journal of Engineering Research and Application (IJERA). Vol. 2. Issue 4. Tersedia pada www.ijera.com/papers/Vol2_issue4/LY2419921995.pdf

pustakawan dapat leluasa dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari. Selain itu juga penataan perabot diperlukan sebagai penunjang mekanisme kerja yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan.

Berdasarkan penelitian kondisi perpustakaan kampus memiliki desain yang sederhana dan terlihat cukup baik dengan interior yang ada di perpustakaan kampus. adapun rambu-rambu yang terpasang di perpustakaan kampus seperti: papan “Buku/Tutup”, “Harap Tenang” dan “Memakai masker”. setiap interior berfungsi dengan baik di setiap ruangan yang tersedia seperti meja dan kursi staf perpustakaan, lemari buku, dan komputer. Sedangkan pada ruang baca memiliki desain interior yang pada umumnya ada di setiap perpustakaan seperti meja baca dan juga kursi, lampu selain itu dengan desain jendela yang cukup besar membuat ruang baca memiliki pencahayaan yang bagus dari luar. Tak hanya itu dengan memilih warna dasar putih pada setiap ruangan memberikan suasana yang terang dan juga bersih.

c) Fasilitas

Fasilitas perpustakaan berperan untuk memberikan kelancaran dan kenyamanan bagi pekerja dan pengunjung perpustakaan. Tanpa adanya fasilitas, tentu saja banyak ditemui kendala kecil yang menghambat kinerja agar lebih produktif. Tersedianya fasilitas perpustakaan yang baik pula mampu menentukan jumlah pengunjung

yang datang. Seperti yang diketahui bahwa banyaknya koleksi yang tersimpan di dalam perpustakaan, jika tidak difasilitasi dengan baik, pengunjung tidak bisa menemukan koleksi yang ada dengan cepat. Itu sebabnya perpustakaan yang baik pun juga harus mengikuti perkembangan zaman dan trend. Misalnya menyediakan komputer yang telah terintegritas dengan big data di perpustakaan tentang koleksi-koleksi buku.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, fasilitas perpustakaan mengikuti perkembangan zaman atau trend dalam arti perpustakaan kampus menggunakan internet sebagai salah satu layanan untuk menarik dan mempermudah mahasiswa dalam pelayanan peminjaman buku yang harus melalui sistem secara online lewat komputer yang disediakan oleh perpustakaan. Tidak hanya mengikuti perkembangan zaman atau trend tetapi dalam pelayanan perpustakaan kampus menyediakan fasilitas koleksi bahan pustaka yang secara fisik sudah disusun berdasarkan judul buku atau berdasarkan kategori seperti skripsi, tesis dan disertasi dimana masing-masing memiliki rak buku yang disusun secara rapi berdasarkan tahun penelitian dengan tujuan selain terlihat rapi dapat mempermudah staf dalam proses pelayanan. Semua ini didukung oleh peran aktif dari pengelolaan perpustakaan itu sendiri.

Gedung dan ruang dari perpustakaan kampus sendiri memiliki fungsi yang berbeda hal ini dapat diamati saat mengunjungi

perpustakaan kampus yang memiliki beberapa ruangan seperti ruang tunggu, ruang kepala perpustakaan, ruang staf perpustakaan, ruang buku dan ruang baca yang didukung dengan interior yang ada pada masing-masing ruang seperti yang sudah dipaparkan pada pembahasan mengenai keadaan kondisi perpustakaan.

Tidak hanya itu sarana dan prasarana yang ditawarkan perpustakaan kampus cukup lengkap dapat membantu mahasiswa dan staf perpustakaan. seperti sarana yang ada seperti pensil, pena, kertas, buku catatan, blangko surat, amplop, stempel, kertas format peminjaman buku. Sedangkan prasarana yang ada di perpustakaan kampus seperti: meja layanan, meja sirkulasi, kursi, rak buku, lemari atau kabinet, dan ruang perpustakaan. Dengan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap akan semakin baik pula pelayanan yang diberikan.

d) Kinerja Staf

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang, menurut⁶ bahwa kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seorang dalam bidang tugasnya. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan

hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peranan atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan dimana individu tersebut bekerja. Dengan demikian kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dengan standar yang telah ditentukan, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja dari staf perpustakaan kampus melakukan pekerjaannya dengan baik dengan mengetahui setiap tugas yang diberikan dengan mengelolah perpustakaan dengan salah satunya adalah pelayanan peminjaman dan pengembalian buku dilakukan berdasarkan prosedur perpustakaan, selain itu dalam memberikan pelayanan staf perpustakaan juga cukup ramah terhadap mahasiswa yang sedang mengunjungi perpustakaan. Kinerja staf perpustakaan dapat dikatakan fleksibel dikarenakan staf perpustakaan seringkali memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan yang sedang mengalami

⁶ Husain Usman, *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta, 2011.

kesulitan mengenai koleksi perpustakaan dan jika terjadi gangguan pada sistem.

e) Jenis layanan

Layanan sirkulasi Layanan sirkulasi menurut⁷, adalah “Satu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku”. Sedangkan menurut⁸ “Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan kerja berupa pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka”. Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi adalah suatu tempat yang melayani kegiatan yang ada di perpustakaan untuk melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Layanan sirkulasi merupakan layanan pokok yang dimiliki oleh perpustakaan, karena berhubungan langsung dengan koleksi perpustakaan.

Layanan referensi menurut⁹ adalah Layanan yang memberi penjelasan, jawaban, maupun informasi tentang sesuatu dengan cara menunjukan sumber-sumbernya dan cara penemuannya”. Sedangkan layanan referensi menurut Soetminah “Kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan untuk menemukan informasi”. layanan referensi merupakan layanan yang memberikan cara mengetahui

sumber dan cara menelusuri informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. .

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, jenis layanan yang ada di perpustakaan kampus meliputi tersedianya layanan baca ditempat, dimana ruangnya ada pada lantai dua gedung perpustakaan dengan adanya ruang baca dengan suasana yang tenang mahasiswa dapat membaca dengan nyaman tanpa ada gangguan. Selain itu bahan pustaka bisa dipinjam keluar dengan catatan sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

Layanan sirkulasi merupakan salah satu layanan yang ada di perpustakaan kampus. layanan sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian buku disini mahasiswa dapat meminjam buku apa saja yang ingin dipinjam dengan memperhatikan batas pengembalian buku perpustakaan maksimal selama 2 hari dengan catatan jika buku yang dipinjam hilang ataupun robek maka mahasiswa harus mengganti dengan membeli buku baru dengan judul buku yang sama. Adapun denda yang harus dibayar oleh mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku akan dikenakan denda sebesar Rp. 1.000/buku/hari. Hal ini dilakukan demi kepentingan bersama dan agar mahasiswa lebih

⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, 2001.

⁸ Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, Jogjakarta, 1992.

⁹ Lasa, *Kamus Kepustakaan Indonesia*, Jakarta, 2009.

bertanggung jawab dalam peminjaman buku di perpustakaan kampus.

f) Manajemen sistem layanan

Dalam sebuah layanan perpustakaan pun diperlukan sebuah sistem yang baik untuk mengelola dan mengatur sebuah perpustakaan dengan baik dan efisien. Layanan perpustakaan yang baik menggunakan sistem tertentu. Sistem ini dipilih dengan berbagai pertimbangan. Hal ini disebabkan masing-masing sistem layanan memiliki kekurangan dan kelebihan. Adanya berbagai sistem layanan, memberikan keleluasaan bagi pengelola perpustakaan untuk menentukan pilihan sesuai situasi dan kondisi perpustakaan, dengan tetap memperhatikan kepuasan pengguna¹⁰. Secara umum, layanan perpustakaan mengenal 2 sistem yang berbeda, yaitu layanan tertutup (*Closed access*) dan layanan terbuka (*Open access*).

Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa sistem pelayanan perpustakaan kampus menggunakan sistem layanan tertutup (*closed access*), di mana mahasiswa tidak bisa mengambil sendiri bahan pustaka yang diperlukannya. Mahasiswa hanya menunjukkan data buku yang diperlukannya kepada staf perpustakaan, lalu staf perpustakaan akan mengambil bahan pustaka yang ingin

dipinjam. Manfaat dari layanan tertutup ini adalah *pertama* koleksi buku yang tetap rapi di setiap rak buku, *kedua* adanya kemungkinan kecil terjadi kehilangan, dan tidak perlu ruangan yang terlalu luas, *ketiga* bagi mahasiswa yang baru mengunjungi perpustakaan kampus sistem tertutup ini memudahkan menemukan dengan cepat koleksi yang diinginkan karena dibantu oleh staf perpustakaan.

Akan tetapi dengan adanya layanan tertutup di perpustakaan kampus ini memiliki kelemahan yaitu: *pertama* mahasiswa tidak dapat melakukan pencarian mandiri bahan pustaka di jajaran rak sehingga mahasiswa tidak dapat menemukan alternatif lain dari bahan pustaka yang diperlukan, *kedua* judul buku yang dipilih mahasiswa tidak selalu sesuai dengan pembahasan yang diinginkan, mahasiswa hanya mengetahui ciri-ciri pengarang dan ciri-ciri fisik bahan pustaka yang merupakan informasi yang sangat abstrak. Sehingga sering terjadi ketidaksesuaian.

g) Partisipasi pengguna

Partisipasi pengguna merujuk pada kemungkinan pengguna untuk dapat terlibat dan mengambil bagian atau peran dalam fungsi perpustakaan, partisipasi pengguna perpustakaan bersifat terbuka dan transparan, serta komunikasi dengan pengguna. Konsep

¹⁰ Purwani, *Istilah Layanan Perpustakaan*, Yogyakarta, 2014

partisipasi ini pengguna harus terlibat dalam memberikan ide-ide, agar dapat mendapatkan gagasan dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dilibatkan dalam proses evaluasi dan peninjauan. Keterlibatan pengguna di sebuah institusi budaya dalam hal ini tidak terbatas pada ruang virtual saja, melainkan juga dapat berekspansi ke ruang fisik.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, kurangnya partisipasi pengguna perpustakaan bahwa antara staf perpustakaan dan mahasiswa masih hanya sebatas menyediakan layanan dan menggunakan layanan di perpustakaan kampus. Untuk membuat layanan perpustakaan semakin berkembang dan baik ada baiknya mahasiswa berperan aktif untuk memberikan gagasan-gagasan yang dapat ditinjau dan dievaluasi. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk saling bekerjasama dengan staf perpustakaan agar dapat membuat perpustakaan dengan pelayanan yang lebih maju sesuai perkembangan zaman.

Koleksi Perpustakaan IAKN Kupang

Menurut Wiji Suwarni koleksi adalah bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi cultural dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non ilmiah. Koleksi harus disesuaikan

dengan kebutuhan pemakainya, koleksi merupakan daya tarik utama sebuah perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah dilihat dari ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhan para pemustaka.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, jumlah koleksi perpustakaan kampus meliputi : *total judul buku dengan eksemplar* : 2.881 judul, *total Eksemplar/Copy* : 13.655 Copy, *total Eksemplar dipinjam* : 163 eksemplar, *total eksemplar dalam koleksi* : 13.492 eksemplar. total eksemplar menurut jenis koleksi: Textbook: 13.075, Reference: 312, Jurnal: 225, Majalah : 36, Prosiding: 4, Fiksi: 2, Laporan Penelitian: 1. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan mengenai jumlah koleksi buku perpustakaan tinggi, koleksi perpustakaan kampus melebihi standar yang ditetapkan oleh SNP dengan jumlah 2.881 judul buku yang ada.

Namun koleksi perpustakaan kampus masih dikeluhkan oleh beberapa mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dikarenakan judul buku yang ingin dipinjam tidak tersedia di perpustakaan adapun judul buku yang mirip tapi tidak sesuai dengan isi buku yang diharapkan hal ini menyebabkan mahasiswa lebih memilih untuk mengerjakan tugas akhir mereka di perpustakaan daerah Kupang. Adapun mahasiswa yang sering meminjam buku di perpustakaan kampus mengalami keluhan seperti ketika ingin

meminjam buku ternyata bukunya tidak tersedia lagi karena sudah dipinjam oleh orang lain sehingga mahasiswa tersebut memilih untuk membeli buku di toko buku. Tetapi hal ini tidak terjadi oleh sebagian mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir mereka tidak merasa kesulitan saat mencari koleksi buku di perpustakaan kampus dikarenakan buku yang mereka cari mereka temukan di perpustakaan kampus dan ini mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas akhir mereka. Karena itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa tidak ada mempermasalahkan pelayanan perpustakaan dan juga fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan karena mereka cukup puas menikmati pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan hanya tetapi yang menjadi titik yang membuat mereka merasa perpustakaan kampus masih kurang yaitu koleksi buku perpustakaan karena perpustakaan sangat penting bagi kampus dan juga mahasiswa sendiri khususnya mahasiswa akhir sehingga mereka berpendapat bahwa perpustakaan kampus akan menjadi lebih baik lagi jika menambah koleksi buku di perpustakaan.

III. Penutup

Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kampus sendiri cukup memberikan pelayanan yang baik bagi setiap pengunjung perpustakaan ada beberapa layanan yang mungkin akan dikembangkan

sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dari mahasiswa sendiri. Pelayanan perpustakaan perguruan tinggi bukan sekadar bertujuan untuk memberikan informasi mengenai koleksi yang ada lebih daripada itu layanan perpustakaan perguruan tinggi memiliki arti yang sangat luas meliputi: orientasi pada pengguna, kondisi perpustakaan, fasilitas, kinerja staf, jenis layanan, koleksi perpustakaan, manajemen sistem layanan, dan partisipasi pengguna, di samping itu pelayanan perpustakaan tinggi harus memperhatikan tingkat kemampuan dari mahasiswa, permintaan dan kebutuhan yang berbeda antara mahasiswa program sarjana dan program pascasarjana. Kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan ketetapan suatu layanan dalam arti kualitas pelayanan mengacu pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Koleksi perpustakaan merupakan bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi cultural dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai dewasa, harus ingat bahwa koleksi di perpustakaan harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dari mahasiswa. Sedangkan koleksi perpustakaan kampus memiliki kekurangan yang yaitu koleksi buku di perpustakaan yang kurang lengkap yang membuat mahasiswa untuk memilih mengerjakan tugas akhir mereka di

perpustakaan lain dan memilih untuk membeli buku.

Daftar Pustaka

- Ching, Francis D.K.. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Pt. Grasindo
- Husain Usmman. 2011. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakaan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Book Publisher
- Lutfiyah. 2016. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Purwani. 2014. *Istilah Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak
- Sehgal, Shruti. 2012. "Relationship Between Environmental and Productivity". *International Journal of Engineering Research and Application (IJERA)*. Vol. 2. Issue 4. Tersedia pada www.ijera.com/papers/Vol2_issue4/LY2419921995.pdf
- Soetminah 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jogjakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung
- Wirawan. 2012. *Evaluasi, Teori, Model, Standar Aplikasi dan Profesi: Contoh Aplikasi Evaluasi Program Pengembangan sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan dan Buku Teks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

